

Kepustakaan

1. Ruslawati Y. Cermin Dunia Kedokteran: Diet yang dapat merusak gigi pada anak-anak.. 1st.ed. Jakarta: Grup PT Kalbe Farma, 1991. 45 p.
2. Foster TD. Buku ajar ortodonti. 3rd rev.ed. Yuwono Lilian, translator. Jakarta: EGC, 1997. 40 p.
3. Berkowitz RJ. Mutans streptococci: acquisition and transmission. 2006; 28(2): 106-9.
4. Tinanoff N, O'Sullivan DM. Early childhood caries: overview and recent findings. *Pediatric Dentistry*.1997;19(1):12-6.
5. Dentistry AAPD. Policy on Early Childhood Caries (ECC): Classifications, Consequences, and Preventive Strategies. 2008;36(6): 50-51.
6. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI . Riset kesehatan dasar. 2013.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan pelayanan program kesehatan gigi dan mulut puskesmas kota padang. Padang. 2014.
8. Nugroho T. ASI dan tumor payudara. 1st.ed. Bantul: Nuha Medika, 2011. 29p.
9. WHO UNICEF. Global strategy for infant and young child feeding. Geneva, 2003
10. Maryunani A. Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi. 1st.ed. Jakarta: Trans Info Media, 2012. 11 p.
11. Iida H, Auinger P. Association between infant breastfeeding and early childhood caries in the United States. 2007: 944-50.
12. Mohebbi SZ. Early childhood caries and a community trial of its prevention in Tehran Iran. Academic Dissertation. 2008: 55.
13. Nirwana AB. ASI & susu formula. 1st.ed. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014. 105p
14. Lampost. Target 80% Cakupan ASI Eksklusif Sulit Tercapai. Jakarta. 2014
15. Newburn E. Cariology: Quintessence publishing company.1989.

16. Tarigan R. Karies gigi. 2nd .ed. Jakarta: EGC, 2012.
17. Mohebbi SZ, Virtanen JI, Vahid-Golpayagani M, Vehkalahti MM. Early childhood caries and dental plaque among 1-3 years olds in Tehran, Iran. J Indian Soc Pedod Prev Dent. 2006: 177-81.
18. Vachirarojpisan T, Shinada K, Kawaguchi Y. Early childhood caries in children aged 6-19 months. Community Dent Oral Epidemiol. 2004: 177-81.
19. Schroth R, Dahl P, Haque M, Kliewer E. Early childhood caries among hutterite preschool children in Manitoba Canada. Rural and Remote Health. 2010: 1-10.
20. Vachirarojpisan T, Shinada K, Kawaguchi Y. Early childhood caries in children aged 6-19 bulan.2009;32(2):133-42.
21. Ribeiro NM. Breastfeeding and early childhood caries: a critical review. J Pediatr.2004:199-210.
22. Darwita RR, AM N, Djoharnas H. Hubungan antara status gizi dengan karies gigi pada murid-murid di sekolah dasar kecamatan Karangantu Indonesian. Journal of Dentistry. 2005.
23. Roeslan B. Aspek biokimia proses terjadinya karies gigi. Jurnal kedokteran gigi Universitas Andalas edisi khusus KPPIKG XI.1997.
24. Hendartini Y. Hubungan antara konsumsi karbohidrat dengan tingkat keparahan karies gigi pada anak usia prasekolah di kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. Berita Kedokteran Masyarakat. 2002.
25. Kidd EA, Bechal SJ. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangan. Sumawinata N, translator. Jakarta:EGC, 1991.
26. Pintauli S, Hamada T. Menuju gigi dan mulut sehat. USU Press. 2008.
27. Verma S, Bansal K, Singhal S. Correlation between early childhood caries and maternal caries status and influence of preventive educational conseling on children's S. mutans levels. 2015
28. Breastfeeding Commite for Canada. Breastfeeding Definitions and Data Collection Periods. 2012.
29. Prasetyono DS. Buku pintar ASI eksklusif. 2nd rev.ed. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

30. Indonesian Pediatric Society. Nilai nutrisi air susu ibu. PT. Virtudraft Intermedia Telematika. 2013.
31. Darwita R, Bahar A, Rahardjo A. Retensi fluor di dalam saliva setelah program sikat gigi bersama pada siswa sekolah dasar. *Dentika Dental Journal*. 2010;15(2): 106-10
32. Harshanur IW. Anatomi gigi. Jakarta: EGC,1991
33. Scheid RC. Woelfel's Dental Anatomy. 8th rev.ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.2012
34. Hennart PF, Brasseur DJ, Delogne-Desnoeck JB, Dramaix MM, Robyn CE. Lysozyme, lactoferrin, and secretory immunoglobulin A content in breast milk: influence of duration of lactation, nutrition status, prolactin status, and parity of mother. 1991
35. Arisman. Gizi dalam daur kehidupan. 1st.ed. Jakarta: EGC, 2004.
36. Marcotte H, Lavoie MC. Oral microbial ecology and the role of salivary immunoglobulin A. 1998
37. Russell MW, Hajishengallis G, Childers NK, Michalek SM. Secretory immunity in defense against cariogenic mutans streptococci. 1999: 4-15
38. Dahlan S. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. 5th rev.ed. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
39. Senarath U, Dibley MJ, Agho KE. Factors associated with nonexclusive breastfeeding in 5 east and southeast Asian countries: a multilevel analysis. 2010;26(3):248-57
40. Friana. Analisis praktek pemberian AS eksklusif oleh ibu bekerja di instansi pemerintahan DKI Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.2004
41. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan pelayanan kesehatan ibu dan anak kota Padang. Padang. 2014.
42. Paramita AL. Hubungan perilaku kesehatan orang tua terhadap tingkat keparahan karies pada anak usia 4-6 tahun TK Karang Asem. Surakarta. 2015
43. Sumini, Amikasari B, Nurhayati D. Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecaatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Delima Harapan*.2014: 20-27

44. Hallet KB, O'Rourke PK. Social and behavioural determinants of early childhood caries. Aust Dent J.2003;48(1):27-33
45. Firdays A, Iswati RS. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian karies gigi pada anak usia 2-4 tahun di kelompok bermain desa gading watu Gresik. Embrio Junal Kebidanan.2013
46. Mahameru PN. Pengaruh pemberian air susu ibu terhadap kadar kalsium saliva bayi pada masa asi eksklusif. 2015

